

ABSTRAK

KERAGAMAN DAN KELIMPAHAN ARTROPODA TAJUK TANAMAN PADA AGROEKOSISTEM CABAI (*Capsicum annuum* L.) DAN TERONG (*Solanum melongena* L.) DI KABUPATEN PRINGSEWU, LAMPUNG

OLEH

TIARA OKTAVIA

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kelimpahan dan keragaman artropoda tajuk tanaman pada agroekosistem cabai dan terong di Kabupaten Pringsewu, Lampung. Penelitian yang menggunakan metode survei, dilakukan mulai dari bulan Mei – Juli 2022 pada agroekosistem cabai dan terong di Desa Srikaton, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu, Lampung . Pengambilan sampel artropoda dilakukan menggunakan perangkap *yellow sticky trap* selama 1x24 jam dan perangkap kain hampar (*ground cloth*), yang titik sampelnya dipilih secara sistematis random sampling. Artropoda yang tertangkap diidentifikasi di Laboratorium Ilmu Hama Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung sampai tingkat takson famili. Hasil penelitian menunjukkan artropoda tajuk tanaman yang tertangkap *yellow sticky trap* pada pertanaman cabai sebanyak 6 Ordo, 24 famili dengan total individu sebanyak 431 individu, sedangkan pada pertanaman terong tertangkap 6 ordo, 21 famili, dan 877 individu. Artropoda tajuk tertangkap menggunakan *ground cloth* pada tanaman cabai sebanyak 7 ordo, 19 famili, dengan total individu 474 individu, sedangkan pada tanaman terong 8 ordo, 21 famili, dan 530 individu. Keragaman dan kelimpahan artropoda tajuk pada pertanaman cabai dan terong berbeda, dengan nilai keragaman Shannon-Wiener (H') komunitas artropoda pada pertanaman cabai dan terong dalam kategori sedang. Nilai indeks kemerataan jenis (E) artropoda pada pertanaman cabai dan terong menunjukkan ekosistem yang stabil. Nilai kekayaan jenis (D_{mg}) pada agroekosistem cabai tergolong sedang dan pada agroekosistem terong tergolong tinggi.

Kata Kunci : Indeks Shannon, kemerataan, kekayaan jenis, artropoda tajuk, cabai, dan terong.